

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	15

Lampiran 2 Pertanyaan dan Jawaban Tingkat Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	N	Skor
1.	Standar pelayanan kefarmasian di apotek harus dilakukan oleh tenaga kefarmasian	101	0	101	101
2.	Pelayanan kefarmasian di apotek merupakan pelayanan langsung dan bertanggung jawab pada pasien	101	0	101	101
3.	Kegiatan pelayanan informasi obat (PIO) dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan	99	2	101	99
4.	apoteker harus memastikan obat diserahkan pada pasien yang tepat	101	0	101	101
5.	Pelayanan informasi obat (PIO) tidak harus didokumentasikan	50	51	101	51
6.	Perubahan perilaku dalam penggunaan obat dapat dilakukan dengan cara konseling	100	1	101	100
7.	PerMenKes RI nomor 26 tahun 2018 mengatur tentang perizinan usaha secara online	94	7	101	94
8.	E-farmasi adalah sistem elektronik yang digunakan dalam penyelenggaraan kesehatan nasional	77	24	101	24
9.	E-farmasi di operasikan oleh Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi (PSEF)	83	18	101	83
10.	Nomor Induk Berusaha (NIB) secara online diterbitkan oleh PSEF	81	20	101	20

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	N	Skor
11.	Resep merupakan permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi kepada apoteker baik bertentuk kertas ataupun elektronik	94	7	101	94
12.	www.e-pharm.kemkes.go.id merupakan Alamat wab yang terintegrasi dengan sistem Online Single Submission (OSS)	97	4	101	97
13.	PerMenKes RI nomor 72 tahun 2016 mengatur tentang pelayanan kefarmasian di Apotek	15	86	101	86
14.	PerMenKes RI nomor 73 tahun 2016 mengatur tentang pelayanan kefarmasian di rumah sakit	15	86	101	86
15.	PerMenKes RI nomor 74 tahun 2016 mengatur tentang pelayanan kefarmasian di puskesmas	99	2	101	99
		\sum Total Skor		1236	
		Skor Mewakili Populasi (%)		81,58	

Lampiran 3 Cara Perhitungan Skor Mewakili Populasi

$$n = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$n = \frac{1236}{15 \times 101} \times 100\%$$

$$n = \frac{1236}{1515} \times 100\%$$

$$n = 0,8158 \times 100\%$$

$$n = 81,58\%$$

Lampiran 4 Pertanyaan Dan Jawaban Mengenai Persepsi penyerahan Obat Online

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Penyerahan obat secara online menghilangkan peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian.	46	39	16	0
2.	Penyerahan obat online dapat tetap menjaga kerahasiaan pasien.	13	17	59	12
3.	Penyerahan obat secara online bertentangan dengan prinsip pharmaceutical care	37	51	12	1
4.	Kualitas obat yang dijual secara online sama dengan kualitas obat di apotek fisik	15	27	47	12
5.	Penyerahan obat online dapat berpotensi meningkatkan penyalahgunaan obat	75	23	3	0
6.	Saya tidak yakin dalam penyerahan obat online, dilakukan dengan pengawasan apoteker	58	39	4	0
7.	Hilangnya peran apoteker dalam penyerahan obat online dapat meningkatkan resiko kegagalan terapi	70	29	1	1
8.	Saya yakin obat yang di jual secara online, pasti dari distributor farmasi resmi	9	14	59	19
9.	Informasi obat yang tercantum dalam penyerahan obat online tidak jelas kebenarannya	34	53	12	2
10.	Penyerahan obat secara online dapat berpotensi meningkatkan penggunaan obat tidak rasional.	48	49	4	0
11.	Penyerahan obat online dapat menjamin obat diterima oleh pasien yang tepat	7	13	49	32
12.	Obat Wajib Apotek (OWA) dapat dijual secara online	26	25	41	9

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
13.	Penyerahan obat online menurunkan fungsi pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	42	47	9	3
14.	PerMenKes RI nomor 26 tahun 2018 mengatur dengan jelas dan terperinci penyerahan obat online	7	18	34	42
15.	Saya siap melakukan pelayanan kefarmasian secara online di masa mendatang	9	45	38	9

Lampiran 5 Hasil uji analisis Rank Spearman

Correlations

		pengetahuan	persepsi
Spearman's rho	pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000
			-,027
		Sig. (2-tailed)	,792
		N	101
Persepsi		Correlation Coefficient	-,027
			1,000
		Sig. (2-tailed)	,792
		N	101
			101

Lampiran 6 Informed Consent

Informed Consent

Dengan menjawab pertanyaan dibawah ini saya menyatakan bahwa :

- a. Saya bersedia tanpa paksaan untuk mengikuti penelitian ini.
- b. Saya telah memperoleh penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini.
- c. Saya bersedia mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, jawaban yang saya berikan adalah jawaban yang sebenar-benarnya berdasarkan keadaan yang sesungguhnya.

Apakah anda bersedia mengisi kuesioner ini berdasarkan informedconsent diatas

? *

Ya

Tidak

[Berikutnya](#)

Lampiran 7 Kuesioner tingkat pengetahuan

PERTANYAAN TINGKAT PENGETAHUAN

1. Berisi 15 butir pertanyaan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut Saudara/i
3. Mohon semua jawaban dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan

Standar pelayanan kefarmasian di apotek harus dilakukan oleh tenaga kefarmasian *

Ya

Tidak

Pelayanan kefarmasian di apotek merupakan pelayanan langsung dan bertanggung jawab pada pasien *

Ya

Tidak

Kegiatan pelayanan informasi obat (PIO) dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan *

Ya

Tidak

apoteker harus memastikan obat diserahkan pada pasien yang tepat *

- Ya
- Tidak

Pelayanan informasi obat (PIO) tidak harus didokumentasikan *

- Ya
- Tidak

Perubahan perilaku dalam penggunaan obat dapat dilakukan dengan cara konseling *

- Ya
- Tidak

PerMenKes RI nomor 26 tahun 2018 mengatur tentang perizinan usaha secara online *

- Ya
- Tidak



E-farmasi adalah sistem elektronik yang digunakan dalam penyelenggaraan kesehatan nasional *

- Ya
- Tidak

E-farmasi di operasikan oleh Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi (PSEF) *

- Ya
- Tidak

Nomor Induk Berusaha (NIB) secara online diterbitkan oleh PSEF *

- Ya
- Tidak

Resep merupakan permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi kepada apoteker baik bertentuk kertas ataupun elektronik *

- Ya
- Tidak



www.e-pharm.kemkes.go.id merupakan
Alamat wab yang terintegrasi dengan sistem
Online Single Submission (OSS) *

- Ya
- Tidak

PerMenKes RI nomor 72 tahun 2016 mengatur
tentang pelayanan kefarmasian di Apotek *

- Ya
- Tidak

PerMenKes RI nomor 73 tahun 2016 mengatur
tentang pelayanan kefarmasian di rumah
sakit *

- Ya
- Tidak

PerMenKes RI nomor 74 tahun 2016 mengatur
tentang pelayanan kefarmasian di puskesmas

*

- Ya
- Tidak

Kembali

Berikutnya

Lampiran 8 Kuesioner persepsi penyerahan obat online

PERTANYAAN TENTANG PERSEPSI	
<p>1. Berisi 15 butir pertanyaan 2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan menurut Saudara/i 3. Mohon semua jawaban dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan</p>	
<p>Penjualan obat secara online menghilangkan peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian *</p>	
<p><input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	
<p>Penjualan obat online dapat tetap menjaga kerahasiaan pasien. *</p>	
<p><input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	

Penjualan obat secara online bertentangan dengan prinsip pharmaceutical care *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Kualitas obat yang dijual secara online sama dengan kualitas obat di apotek fisik *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penjualan obat online dapat berpotensi meningkatkan penyalahgunaan obat *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Saya tidak yakin dalam penjualan obat online, dilakukan dengan pengawasan apoteker *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penjualan obat online dapat meningkatkan resiko kegagalan terapi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Obat yang di jual secara online, pasti dari distributor farmasi resmi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Informasi obat yang tercantum dalam penjualan obat online tidak jelas kebenarannya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penjualan obat secara online dapat berpotensi meningkatkan penggunaan obat tidak rasional. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penjualan obat online dapat menjamin obat diterima oleh pasien yang tepat *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Obat Wajib Apotek (OWA) dapat dijual secara online *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penjualan obat online menurunkan fungsi pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PerMenKes RI nomor 26 tahun 2018 mengatur dengan jelas dan terperinci penjualan obat online *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Saya siap melakukan pelayanan kefarmasian secara online di masa mendatang *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Lampiran 9 Dokumentasi pengambilan data di kelas apoteker Universitas Bhakti Kencana Bandung

